

PENGARUH PEMILIHAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN KARATERISTIK MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN LABA

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Periode 2012-2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

GANANG PRAKOSO
NIM. 12030112130133

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ganang Prakoso
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130133
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH PEMILIHAN KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DAN KARAKTERISTIK
MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN
LABA**
Dosen Pembimbing : Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 6 September 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.)

NIP. 19680827 199202 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Ganang Prakoso

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130133

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMILIHAN KANTOR**

AKUNTAN PUBLIK DAN KARAKTERISTIK

MANAJEMEN TERHADAP MANAJEMEN

LABA

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 3 Oktober 2016

Tim Penguji:

1. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Rr. Sri Handayani, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Ganang Prakoso, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Karakteristik Manajemen terhadap Manajemen Laba**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 6 September 2016

Yang membuat pernyataan,

(Ganang Prakoso)

NIM 12030112130133

ABSTRACTS

The Effect of Auditor Size and Board Characteristic Towards Company's Earnings Management

The objectives of this study are to obtain empirical proof and analyze the choice of auditor size and board characteristic views from several proxies, there are size of commissioner, board size, managerial ownership, independent of commissioner, board of director tenure, board of director interlock, and size of audit committee toward earning management.

The population of this study are manufacturing companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI) from 2012 - 2015. Total sample used in this study are 47 companies based on predetermined criteria (purposive sampling). Data was analyzed using descriptive statistical analysis, classic assumption test, multicollinearity test, and hypothesis testing with multiple regression analysis.

Results of this analytical study indicate that board of director interlock has a significant positive effect on the companies's earnings management, however auditor size, size of commissioner, board size, managerial ownership, independent of commissioner, board of director tenure, and audit committee has no significant effect on the company's earnings management.

Keywords: auditor size, board characteristic, earnings management

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memperoleh bukti empiris dan menganalisis pengaruh pemilihan ukuran kantor akuntan publik dan karakteristik manajemen yang dilihat dari beberapa proksi yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran manajemen, kepemilikan manajemen, independensi dewan komisiner, dewan direksi tenur, *board of director interlock*, dan ukuran komite audit terhadap manajemen laba perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 47 perusahaan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Analisis data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji multikolonieritas, dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *board of director interlock* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, dan ukuran kantor akuntan publik, ukuran dewan komisiner, ukuran manajemen, kepemilikan manajemen, independensi dewan komisiner, dewan direksi tenur, ukuran komite audit memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap manajemen laba perusahaan.

Kata kunci: ukuran kantor akuntan publik, karakteristik manajemen, manajemen laba

KATA PENGANTAR

Puji Syukur sayapanjatkan kepada Allah SWT yangtelah memberikan segala nikmat, berkat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Karakteristik Manajemen terhadap Manajemen Laba*” (*Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015*). Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbinganserta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untukmenyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Allah SWT atas berkat dan nikmat-Nya lah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt., selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Fuad S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Faisal SE., M.Si., Ph.D., CMA selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis serta seluruh Karyawan dan Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
8. Keluargaku Bapak Djoko Trihono dan Ibu Endang Retnosari atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat, bimbingan, dan nasihat. Wahyu Savitri yang senantiasa memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Anak – anak kos Putera Hadina Rama, Owe, Juda, Ibeng, Sena, Gembul, Kenichi, Niko, Satria, Javier, Jadug, Miftah, Galih, dan Mas Andi atas

segala perhatian, dukungan, serta motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Sahabat-sahabat terdekat Victor, Rama, dan Ejot atas segala keceriaan, inspirasi, dukungan, semangat, serta motivasi yang tiada hentinya.
11. Keluarga besar KKN Desa Jugo Donorojo atas segala kebersamaan dan kenangan yang tak terlupakan.
12. Teman-teman Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan, doa, ilmu, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasihat, bimbingan, dan semangat kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 6 September 2016

Penulis,

Ganang Prakoso

NIM. 12030112130133

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jadikan kejujuran sebagai modal utama dan konsistensi sebagai senjata dalam menjalani kehidupan. Karena banyak individu di luar sana yang sangat kompetitif tetapi dibutuhkan kejujuran secara konsisten untuk menjadi seorang pemimpin”

– Ganang Prakoso

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak, Ibu, Kakak, Keluarga besar saya,

dan orang-orang yang saya cintai,

serta seluruh keluarga besar Akuntansi Undip 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.2 Kegunaan Penelitian	9
1.3.2.1 Kegunaan Teoritis.....	9
1.3.2.2 Kegunaan Praktis.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12

2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	12
2.1.2 Teori Manajemen Laba	15
2.1.3 Kantor Akuntan Publik	21
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	26
2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
2.4.1 Hubungan Pemilihan Kantor Akuntan Publik Dengan Manajemen Laba	29
2.4.2 Hubungan Ukuran Dewan Komisioner dengan Manajemen Laba	30
2.4.3 Hubungan Ukuran Manajemen dengan Manajemen Laba.....	31
2.4.4 Hubungan <i>Managerial Ownership</i> dengan Manajemen Laba	31
2.4.5 Hubungan Independensi Dewan Komisaris dengan Manajemen Laba	32
2.4.6 Hubungan Dewan Direksi Tenur dengan Manajemen Laba.....	33
2.4.7 Hubungan <i>Board of Director Interlock</i> dengan Manajemen Laba	34
2.4.8 Hubungan Ukuran Komite Audit dengan Manajemen Laba	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Metode Penelitian yang Digunakan	37
3.2 Definisi Variabel dan Operasional Variabel	38
3.2.1 Definisi Variabel dan Pengukurannya	38
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.3.1 Populasi Penelitian.....	45
3.3.2 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling	47
3.4 Teknik Pengumpulan Data	47

3.5 Analisis Data dan Rancangan Pengajian Hipotesis	48
3.5.1 Analisis Data.....	48
3.5.2 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis	49
3.5.2.1 Rancangan Analisis	49
3.5.3 Penarikan Kesimpulan	55
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Deskripsi Sampel.....	56
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	57
4.3 Uji Model (Pengaruh Kepemilikan Kantor Akuntan Publik dan Karakteristik Manajemen Terhadap Manajemen Laba.....	60
4.3.1 Uji Normalitas	61
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	63
4.3.2.1 Uji Multikolinearitas	63
4.3.2.2 Uji Autokorelasi.....	63
4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas	64
4.3.3 Uji Regresi Linear Berganda	65
4.3.4 Koefisien Determinasi	65
4.3.5 Uji F.....	65
4.4 Pengujian Hipotesis	66
4.4.1 Pengaruh Pemilihan Kantor Akuntan Publik terhadap Praktek Manajemen Laba	66
4.4.2 Pengaruh Pemilihan Jumlah Jajaran Dewan Komisiner terhadap Praktek Manajemen Laba	66

4.4.3	Pengaruh Jumlah Manajemen / Board Size terhadap Praktek Manajemen Laba	67
4.4.4	Pengaruh Managerial Ownership terhadap Praktek Manajemen Laba	67
4.4.5	Pengaruh Board Composition terhadap Praktek Manajemen Laba	67
4.4.6	Pengaruh Pemilihan Board Tenure terhadap Praktek Manajemen Laba	68
4.4.7	Pengaruh Board Interlock terhadap Praktek Manajemen Laba	68
4.4.8	Pengaruh Komite Audit terhadap Praktek Manajemen Laba .	68
4.5	Pembahasan	70
BAB V PENUTUP.....		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Keterbatasan Penelitian	78
5.3	Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN.....		82

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel	43
Tabel 4.1 Ringkasan Perolehan Sampel Penelitian	56
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi	57
Tabel 4.3 Diskriptif Variabel	58
Tabel 4.4 Hasil Pengujian Statistik	61
Tabel 4.5 Ringkasan Hipotesis.....	69

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	28
Grafik 4.1 Uji Normalitas	62
Grafik 4.2 Scatter Plot.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Sampel Perusahaan	82
Lampiran Tabulasi Data	86
Lampiran Deskriptif Statistik	91
Lampiran Uji Normalitas dan Asumsi Klasik	91
Lampiran Uji Regresi Linear Berganda	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti sekarang ini manusia semakin dituntut untuk mencari cara agar usaha mereka dapat bertahan dengan memberikan strategi bisnis dan inovasi – inovasi baru. Mengingat persaingan bisnis yang semakin ketat, perusahaan berlomba-lomba mencari dana untuk tambahan modal untuk memperluas produksi mereka. Maka dari itu mereka menarik para investor dengan berbagai cara agar mau menanamkan modalnya ke dalam perusahaan miliknya.

Banyak cara yang dapat ditempuh untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya. Bisa dengan menunjukkan laporan keuangan yang baik, menjanjikan deviden yang tinggi, memperlihatkan masa depan perusahaan yang baik, dan lain-lain. Menurut Brigham dan Houston (2001 :78), bagi para investor yang akan melakukan investasi, analisa laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba, deviden, dan harga saham. Oleh sebab itu segala macam usaha dilakukan oleh jajaran manajer perusahaan guna menarik perhatian dari para investor pada pasar saham. Selain itu menurut Drajadi dan Eva (2005) analisis laporan keuangan berperan penting sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pemberian kredit. Dari sini dapat disimpulkan peranan yang sangat vital dari laporan keuangan bagi keberlangsungan perusahaan itu sendiri.

Laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggung jawabkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya pemilik (Belkaoui, 1997).

Laporan tersebut mengandung informasi yang sangat berguna bagi pihak-pihak berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Laporan keuangan menunjukkan keadaan keuangan perusahaan dan bagaimana kinerja manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak terkait.

Telah disebutkan sebelumnya beberapa manfaat apabila laporan keuangan perusahaan dapat disajikan dengan baik dan memiliki nilai aset yang tinggi. Oleh karena itu jajaran manajemen perusahaan memiliki perhatian khusus dalam menyiapkan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan juga tidak langsung dipakai untuk bahan pertimbangan pemberian pinjaman oleh bank, akan tetapi harus melalui proses audit oleh kantor akuntan publik. Diharapkan setelah diaudit oleh kantor akuntan publik, laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya oleh pemberi pinjaman karena laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan apa yang terjadi di perusahaan tanpa manipulasi sedikitpun.

Akan tetapi sering kali manajemen melakukan manipulasi terhadap pelaporan keuangan perusahaan mereka berharap agar dapat menarik investor sekaligus untuk mendapatkan pinjaman dari bank. Kegiatan manipulasi laporan keuangan ini sering disebut manajemen laba. Menurut Schipper (1989) dalam Rahmawati dkk. (2006) manajemen laba adalah suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal, untuk memperoleh beberapa keuntungan privat. Manajemen laba biasanya dilakukan oleh jajaran manajer tingkat atas dengan melakukan beberapa manipulasi pada suatu bagian di laporan keuangan.

Manajemen laba menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk diteliti karena dari aktivitas manipulasi tersebut, dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu munculnya motivasi-motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk mengatur data keuangan yang dilaporkan.

Kegagalan audit dapat dijumpai di beberapa perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, dan Xerox. Enron yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang energy di Amerika Serikat mengalami kebangkrutan di akhir tahun 2002. Pada tahun sebelumnya, Enron masih mengumumkan pendapatannya sebesar US\$ 100 Miliar. Namun, secara tiba-tiba Enron mengumumkan kebangkrutannya di pasar modal. Hal ini tentu menjadi tanda tanya yang sangat besar bagaimana hal itu bisa terjadi. Enron diperkirakan mengalami kerugian sebesar US\$ 50 Miliar. Perusahaan tersebut dicurigai telah melakukan *window dressing*. Manajemen Enron menggelembungkan pendapatannya sebesar US\$ 600 juta dan menyembunyikan utangnya dengan teknik *off-balance sheet* sejumlah US\$ 1,2 Miliar. Kasus tersebut telah merugikan miliaran dollar AS para pelaku pasar modal dan ribuan pegawainya yang kehilangan dana pensiun. Skandal tersebut juga telah merusak citra baik profesi akuntan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kejadian serupa juga terjadi di Indonesia, tepatnya adalah kasus PT Indofarma Tbk. Hal ini bermula dari adanya analisis dari Bapepam mengenai dugaan adanya pelanggaran peraturan perundang-undangan pada bidang pasar modal terutama berkaitan dengan penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh PT Indofarma Tbk. Dari hasil penelitian, Bapepam menemukan kejanggalan yaitu

nilai Barang Dalam Proses (BDP) ditemukan lebih tinggi dari nilai yang seharusnya (*overstated*) dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada periode berakhir tahun 2001 sebesar RP28,87 miliar. Hal ini menyebabkan harga Pokok Penjualan mengalami *understated* dan laba bersih menunjukkan *overstated* dengan nilai yang sama. Temuan – temuan semacam ini tentu saja merupakan pelanggaran pada aturan penyajian laporan keuangan yang seharusnya menggambarkan keadaan yang sesungguhnya pada perusahaan. Tidak hanya terjadi di luar negeri saja, manajemen laba dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.

Banyak hal yang dapat diupayakan dalam melakukan manajemen laba. Menurut Ayres (1994:27-29) manajemen laba dapat dilakukan oleh manajer dengan cara manajer dapat menentukan kapan waktu akan melakukan manajemen laba melalui kebijakannya. Hal ini biasanya dikaitkan dengan segala aktivitas yang dapat mempengaruhi aliran kas dan juga keuntungan yang secara pribadi merupakan wewenang dari para manajer. Keputusan manajer untuk menerapkan suatu kebijakan akuntansi yang wajib diterapkan oleh suatu perusahaan. Yaitu antara menerapkan lebih awal atau menunda sampai saat berlakunya kebijakan tersebut. Upaya manajer untuk mengganti atau merubah suatu metode akuntansi tertentu dari sekian banyak metode yang dapat dipilih yang tersedia dan diakui oleh badan akuntansi yang ada (GAAP).

Selain itu manajemen laba tidak hanya didukung oleh kegiatan yang dilakukan oleh jajaran manajer suatu perusahaan. Auditor eksternal juga dapat mempengaruhi terjadinya manajemen laba di suatu perusahaan. Auditor eksternal

seharusnya menjadi pihak pertama yang mendeteksi adanya manajemen laba pada suatu perusahaan. Dan apabila laporan keuangan suatu perusahaan terlibat dengan proses manajemen laba maka tentu saja akan mempengaruhi opini audit dari auditor eksternal itu sendiri.

Manajemen laba merupakan fenomena dalam bidang akuntansi yang masih sangat penting untuk diteliti pada saat ini, walaupun memang sudah cukup banyak peneliti yang melakukan penelitian mengenai manajemen laba. Peneliti masih tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen laba karena berdasarkan penelitian Leuz et al. (2003) menunjukkan bahwa Indonesia berada dalam kluster negara – negara dengan perlindungan investor yang lemah, sehingga terjadinya manajemen laba yang tinggi.

Terdapat pada penelitian sebelumnya bahwa pemilihan ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh dengan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh seorang manajer pada suatu perusahaan. Menurut Comprix dan Huang (2015) mengatakan bahwa Kantor Akuntan Publik kecil tidak dapat menahan jajaran direksi untuk melakukan manajemen laba. Selain itu terdapat pula penelitian sebelumnya yang mengatakan bahwa karakteristik jajaran direksi juga mempengaruhi terjadinya manajemen laba. Akan tetapi menurut Nugroho dan Eko (2011), dari sekian banyak karakteristik jajaran direksi, hanya dualitas CEO yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan.

Terdapat inkonsistensi terhadap hasil penelitian-penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan. Oleh

karena itu penting untuk dilakukan penelitian kembali agar dapat memperjelas hasil dari faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba.

Berdasarkan urian latar belakang diatas, fokus pada penelitian kali ini saya akan menggabungkan dua penelitian menjadi satu. Bentuk penelitian ini akan menggunakan penelitian replikasi. Penelitian replikasi adalah penelitian yang menjawab permasalahan yang sama, bertujuan untuk menggugurkan teori yang digunakan di penelitian – penelitian sebelumnya dengan rancangan yang lebih valid (Rosi 2009). Saya akan fokus pada pengaruh faktor ukuran kantor akuntan publik, jajaran direksi independen, *managerial ownership*, komposisi manajemen, dewan direksi tenure, dewan direksi interlock, ukuran komite audit, dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba. Saya akan meneliti apakah faktor-faktor tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Atas dasar tersebut, judul penelitian yang saya ajukan adalah **“Pengaruh Pemilihan Kantor Akuntan dan Karakteristik Manajemen terhadap Manajemen Laba”**.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini memfokuskan pada manajemen laba. Hal ini disebabkan karena banyak perusahaan besar yang mengalami kebangkrutan secara tiba-tiba. Perusahaan – perusahaan tersebut telah menerapkan manajemen laba selama beberapa tahun. Hal ini menunjukkan bahwa auditor selama itu tidak mengungkapkan adanya ketidaksesuaian dengan peraturan penyusunan laporan keuangan. Kondisi tersebut dapat dijadikan indikasi bahwa auditor gagal dalam menjalankan tugasnya.

Manajemen laba sudah sangat meresahkan bagi para investor maupun kreditur. Dapat dikatakan hal ini merusak image dari pasar saham dan perusahaan itu sendiri dimata investor maupun kreditur. Kejadian ini tentu menjadi perhatian khusus bagi para pengamat perekonomian dan pelaku ekonomi itu sendiri. Perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba pun ikut menjadi korban terhadap ketidakpercayaan investor pada pasar saham. Untuk itu akibat yang ditimbulkan dari manajemen laba sangat besar.

Diperlukan suatu cara untuk mencegah terjadinya manajemen laba yang dilakukan jajaran direksi perusahaan. Peran dari para auditor juga harus ditingkatkan. Junjung tinggi nilai independensi dan etika moral para pelaku bisnis. Minimalisir adanya tindak kecurangan yang ada dalam pelaporan keuangan perusahaan sehingga dapat memperoleh opini audit yang maksimal. Dengan begitu kita dapat memperbaiki citra pasar saham dan perusahaan dimata investor dan kreditur.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran kantor akuntan publik berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah ukuran manajemen berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?

4. Apakah *managerial ownership* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?
5. Apakah independensi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?
6. Apakah *tenur dewan direksi* dapat berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?
7. Apakah *board of director interlock* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?
8. Apakah jumlah komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah pemilihan ukuran KAP mempengaruhi secara negatif manajemen laba di perusahaan.
2. Untuk menganalisis apakah jumlah dewan komisaris independen mempengaruhi secara negatif manajemen laba di perusahaan.
3. Untuk menganalisis apakah ukuran manajemen mempengaruhi secara negatif manajemen laba di perusahaan.
4. Untuk menganalisis apakah *managerial ownership* mempengaruhi secara positif manajemen laba di perusahaan.

5. Untuk menganalisis apakah independensi dewan komisaris mempengaruhi secara negatif manajemen laba di perusahaan.
6. Untuk menganalisis apakah dewan direksi tenur mempengaruhi secara positif manajemen laba di perusahaan.
7. Untuk menganalisis apakah *board of director interlock* mempengaruhi secara positif manajemen laba di perusahaan.
8. Untuk menganalisis apakah ukuran komite audit mempengaruhi secara negatif manajemen laba di perusahaan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya dan pihak-pihak langsung terkait. Adapun kegunaan penelitian ini :

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pembaca serta dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan, bahan diskusi, dan bahan kajian lanjutan bagi pembaca mengenai manajemen laba.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam memberikan penilaian terhadap perusahaan sebelum berinvestasi serta dapat

meningkatkan kualitas auditor KAP untuk menjadi auditor yang independen.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi ulasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah tentang apa yang akan diteliti, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian yang ingin dicapai, sistematika penelitian yang menguraikan bagaimana penelitian ini akan dipaparkan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menurut landasan teori yang mencakup landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang berisikan variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis data beserta intepretasi hasilnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil dan analsis pada bab sebelumnya, ketertarikan penelitian, dan saran untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN